

Editor: Lukman Yudho Prakoso | Guntur Eko Saputro | Muhammad Ikmal Setiadi

PENYIAPAN PASUKAN DALAM MISI PERDAMAIAIAN PBB

Rujito Dibyo Asmoro | Jonni Mahroza | Totok Imam Santoso



PENYIAPAN PASUKAN DALAM MISI PERDAMAIAN PBB

Rujito Dibyo Asmoro | Jonni Mahroza | Totok Imam Santoso



PENYIAPAN PASUKAN DALAM MISI PERDAMAIAIN PBB

Penulis:

Rujito Dibyo Asmoro

Jonni Mahroza

Totok Imam Santoso

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Lukman Yudho Prakoso

Guntur Eko Saputro

Muhammad Ikmal Setiadi

ISBN:

978-623-459-984-8

978-623-459-985-5 (PDF)

Cetakan Pertama:

Februari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Indonesia telah memiliki sejarah panjang dalam keterlibatan dalam misi-misi pemeliharaan perdamaian yang dilakukan oleh PBB. Salah satu titik awalnya adalah pada tahun 1978 ketika PBB mendirikan *United Nations Interim Force in Lebanon* (UNIFIL) setelah Israel menyerbu Lebanon sebagai tanggapan terhadap serangan kelompok Palestina. Konflik di Lebanon memperlihatkan betapa pentingnya keterlibatan pasukan Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia.

Keterlibatan Indonesia dalam misi pemeliharaan perdamaian dunia telah diamanatkan didalam pembukaan UUD 1945. Pada alinea ke-4 Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 45) disebutkan, "Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Akhirnya buku ini semoga dapat memberikan kemanfaatan untuk para pembaca yang membutuhkan.

Jakarta, Februari 2024

**Marsekal Pertama TNI Dr. Ir. Rujito Dibyo Asmoro., M.A., RCDS.,
CPHCM., CIPA., CIT., IPM**

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama:
ADMM	<i>Asean Defense Ministers' Meeting</i>
IDF	<i>Israel Defence Force</i>
IR	<i>International Relation</i>
KEMHAN	Kementerian Pertahanan
KEMLU	Kementerian Luar Negeri
LAF	<i>Lebanon Armed Forces</i>
MINURSO	<i>The United Nations Mission for the Referendum in Western Sahara</i>
MINUSCA	<i>United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic</i>
MINUSMA	<i>United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in Mali</i>
MONUSCO	<i>United Nations Organization Stabilization Mission in the Democratic Republic of the Congo</i>
MPP	Misi Perdamaian
MSDM	Manajemen Sumber Daya Manusia
NADI	<i>Network of Asean Defence and Security Institutes</i>
OPPD	Operasi Pemeliharaan Perdamaian Dunia
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PD	Perang Dunia
PK	Pengelolaan Kemanusiaan
PKO	<i>Peacekeeping Operations</i>
PLO	<i>Palestine Liberation Organization</i>
PMKP	Peningkatan Manajemen Kualifikasi Personel
PMPP	Proses Penyiapan Misi Pemelihara Perdamaian
PTD	Persiapan Tentara Daerah
PTRI	Perutusan Tetap Republik Indonesia
SDM	Sumber Daya Manusia

SOP	Standar Operasional Prosedur
T/PCC	<i>Troops/Police Contributing Countries</i>
TCC	<i>Troops Contributing Country</i>
TNI	Tentara Nasional Indonesia
TP	Tujuan Perdamaian
UN	<i>United Nations</i>
UNAMID	<i>United Nations Hybrid Operation in Darfur</i>
UNEF	<i>United Nations Emergency Force</i>
UNIBAM	<i>United Nations Infantry Battalion Manual</i>
UNIFIL	<i>United Nations Interim Force in Lebanon</i>
UNISFA	<i>United Nations Interim Security Force for Abyei</i>
UNMISS	<i>United Nations Mission in South Sudan</i>
UNOC	<i>United Nations Operation in the Congo</i>
UNTSO	<i>United Nations Truce Supervision Organization</i>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR SINGKATAN	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 Pendahuluan	1
BAB 2 Hubungan Internasional	13
BAB 3 Keamanan Global dan Kepentingan Negara.....	17
BAB 4 Keamanan Kolektif dan Diplomasi Pertahanan	23
BAB 5 Lingkungan Strategis dan Keterlibatan Pasukan TNI	
Pada Misi Perdamaian PBB	29
BAB 6 Proses Penyiapan dan Manajemen Sumber Daya	
Dalam Melaksanakan Misi Perdamaian Dunia.....	43
BAB 7 Model Penyiapan Pasukan Dari Aspek Kebijakan	
Dalam Melaksanakan Perdamaian Dunia	63
DAFTAR PUSTAKA.....	80



PENDAHULUAN

Perang Dunia II yang berlangsung pada tahun 1939-1945 di awali oleh agresi Jerman terhadap Polandia yang disebabkan oleh berkurangnya wilayah kekuasaan Jerman yang kala itu dipimpin oleh Adolf Hitler yang dengan strategi *Blitzkrieg*-nya. Penyebab lain dari PD II adalah gagalnya Perjanjian Versailles, depresi ekonomi yang terjadi di seluruh dunia, gagalnya dunia meredam kebangkitan militerisme Jerman dan Jepang serta kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menjalankan perannya dalam menciptakan perdamaian dunia. Liga Bangsa-Bangsa yang menjadi cikal bakal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dibentuk pada tahun 1919 pada sebuah Konferensi Perdamaian di Paris. Inisiasi pembentukan Liga Bangsa-Bangsa dimulai dari diskusi yang dipimpin Presiden Amerika Serikat, Woodrow Wilson sebagai bentuk keprihatinannya terhadap dampak Perang Dunia I dan untuk mencegah terjadinya Perang Dunia II. Crosmann (2016) menyatakan Landasan Liga, yang terbukti menjadi kerentanan terbesarnya, adalah komitmen negara-negara anggotanya untuk melepaskan hak-hak berdaulat tertentu, yang terutama adalah hak untuk menggunakan perang.

Negara-negara anggota setuju untuk menyerahkan perselisihan internasional ke Liga Bangsa-Bangsa dan mematuhi keputusannya, untuk melucuti senjata sampai ke level terendah yang konsisten dengan keamanan domestik, dan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk menjaga perdamaian negara dan menjaga integritas teritorial dan kemerdekaan politik semua negara anggota. Dengan total 63 negara anggota,



HUBUNGAN INTERNASIONAL

Hubungan Internasional (*International Relation*/IR) adalah perwujudan interaksi antar manusia yang dalam skala yang lebih besar adalah interaksi antar negara. Dalam prakteknya, IR dilakukan oleh para diplomat yang melakukan diplomasi atau negosiasi terkait isu-isu tertentu; ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, dll. Jika merujuk kepada latar belakang IR maka diketahui bahwa IR memiliki dua pondasi dalam implementasi dan perkembangan aspek-aspek filosofisnya. Yang pertama adalah IR dengan pendekatan realistik (*realism*).

Pertama, Para pengikut mahzab *realism* menggunakan tiga asumsi untuk menjelaskan pandangan mereka: (1) negara adalah aktor utama dalam membangun hubungan internasional. Walau individu atau organisasi dalam negara juga melakukan interaksi dalam cakupan internasional namun kekuasaan yang dimiliki sangat terbatas. (2) negara adalah aktor utama dalam hal kesatuan (*unitary actor*) dimana terkait kepentingan nasional terutama dimasa perang, menggerakan negara untuk bersuara dan bertindak dalam satu suara. (3) pengambil keputusan adalah aktor rasional dalam arti bahwa pengambilan keputusan yang rasional mengarah pada pencapaian kepentingan nasional (Antunes & Camisao, 2018).

Ketiga asumsi diatas sejalan dengan pikiran Morgenthau yang juga meyakini bahwa politik realisme dapat membuat kebijakan luar negeri untuk meminimalkan resiko dan memaksimalkan manfaat. Morgenthau menggunakan analogi politik realisme ibarat sebuah foto yang dilukis sama



KEAMANAN GLOBAL DAN KEPENTINGAN NEGARA

Keamanan adalah salah satu itu yang paling penting dalam hubungan internasional. Para ahli dibidang keamanan tidak mempunyai satu kesepakatan tentang definisi keamanan, karena keamanan meliputi hal yang sangat luas. Jika merujuk kepada teori keamanan yang diusulkan oleh Barry Buzan dalam karyanya yang berjudul "*People, States and Fear*" misalnya, Buzan membagi isu keamanan menjadi tiga kelompok; *individual, states, dan international system*. Dalam karyanya yang lain yang berjudul "*New Patterns of Global Security in the Twenty- First Century*", Buzan bahkan membagi keamanan menjadi lima bagian; *Political, Military, Economic, Societal, and Environmental*. (Stone, 2009). Lain halnya dengan Ivancik (*et al*) yang mengatakan bahwa keamanan meliputi aspek militer dan militer. Ia membagi isu keamanan meliputi; *Terrorism, Organized Crime, Weapon of Mass Destruction, Proliferation and Arms Control* (Ivancik,*et al.*, 2014).

Pada hakekatnya isu keamanan merujuk kepada paradigm keamanan tradisional sebagaimana dinyatakan oleh Marcos Degaut "*The traditional security paradigm refers to a realist construct of security in which the reference object of security is the state*". Paradigma keamanan tradisional fokus pada isu-isu macro seperti politik dan militer dalam hubungannya dengan kekuasaan dan keamanan, dimana aspek keamanan adalah yang menjadi pendorong sistem internasional. Dari sini diperoleh definisi



KEAMANAN KOLEKTIF DAN DIPLOMASI PERTAHANAN

Ide sentral dari keamanan kolektif adalah untuk melembagakan pengaturan permanen keseimbangan kekuatan dimana seluruh komunitas internasional setuju untuk menentang agresi militer oleh anggota mana pun (Alekovski *et al.*, 2014). Keamanan Kolektif berusaha untuk mencegah atau menghentikan perang. Di bawah pengaturan keamanan kolektif, agresor terhadap satu negara dianggap sebagai agresor terhadap semua negara lain, yang bertindak bersama untuk mengusir agresor. Dalam sejarahnya, praktik keamanan kolektif dimulai pada masa Liga Bangsa-Bangsa.

Liga Bangsa-Bangsa yang dibentuk pada Konferensi Perdamaian Paris 1919, adalah organisasi pertama negara-negara berdaulat yang dirancang untuk menjadi universal dan berkomitmen untuk penyelesaian perselisihan dan pencegahan perang. PBB telah memainkan peran penting dalam menengahi perselisihan antar negara dan didalam negara, menanggapi keadaan darurat kemanusiaan dan menguraikan norma-norma bagi hak manusia.

Apakah collective security memiliki manfaat? Pertanyaan tersebut dijawab oleh Kupchan yang menyatakan bahwa terdapat dua kategori manfaat dari keamanan kolektif: Pertama, Keamanan kolektif memberikan perimbangan yang lebih efektif terhadap aggressor. Keamanan kolektif memberikan perhatian secara langsung terhadap pandangan utama kaum



LINGKUNGAN STRATEGIS DAN KETERLIBATAN PASUKAN TNI PADA MISI PERDAMAIAIN PBB

Dalam konteks keamanan lingkungan strategis global saat ini, partisipasi Indonesia dalam misi pemelihara perdamaian PBB memiliki akar yang dalam sejarah dan prinsip-prinsip nasional yang kuat. Latar belakang sejarah partisipasi Indonesia, yang bermula sejak tahun 70-an, terkait erat dengan perubahan dinamika global yang muncul selama Perang Dingin. Sejarah ini juga mencakup konflik Israel-Palestina yang memengaruhi situasi di Lebanon, salah satu daerah yang menjadi fokus perhatian dunia dalam konteks perdamaian internasional. Peran Indonesia dalam misi pemelihara perdamaian tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sejarah, tetapi juga oleh prinsip-prinsip nasional yang telah diakui dalam UUD 1945, seperti kemerdekaan, martabat, dan prinsip-prinsip hukum internasional. Partisipasi Indonesia dalam pemelihara perdamaian mencerminkan komitmen yang kuat terhadap aturan hukum internasional dan kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku secara global. Kontribusi Indonesia dalam mendukung stabilitas politik global dan mempertahankan perdamaian di berbagai negara mendapat pengakuan dari masyarakat internasional.



PROSES PENYIAPAN DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA DALAM MELAKSANAKAN MISI PERDAMAIAIN DUNIA

Proses penyiapan pasukan pemelihara perdamaian merupakan tahap kritis dalam misi internasional yang bertujuan untuk menjaga stabilitas dan perdamaian di wilayah yang terkena konflik. Proses ini melibatkan persiapan yang matang dan cermat, termasuk seleksi, pelatihan, dan persiapan logistik bagi pasukan yang dikerahkan. **Indikator evaluasi** yang digunakan dalam analisa buku ini menemukan beberapa poin pembahasan serta item teknis dalam evaluasi penyiapan pasukan pemeliharaan perdamaian diantaranya:

- a. Evaluasi Masa Persiapan
 1. Pembekalan terus-menerus bagi personil misi perdamaian
 2. Evaluasi dan pemeliharaan standar kinerja tinggi
 3. Peran kepercayaan dalam keberhasilan misi
 4. Pentingnya pemahaman yang benar tentang mandate dan rules of engagement
 5. Target pemerintah Indonesia untuk jumlah peacekeepers
 6. Dukungan partisipasi Indonesia dalam peacekeeping operation terhadap kebijakan luar negeri
 7. Perluasan pemahaman diplomasi pertahanan Indonesia dalam konteks peacekeeping operation



MODEL PENYIAPAN PASUKAN DARI ASPEK KEBIJAKAN DALAM MELAKSANAKAN PERDAMAIAIN DUNIA

Proses penyiapan pasukan pemelihara perdamaian Indonesia, khususnya yang terlibat dalam misi UNIFIL di Lebanon, merupakan langkah krusial dalam membangun model persiapan pasukan penjaga perdamaian yang efektif. Proses ini melibatkan sejumlah tahapan yang esensial, dimulai dari koordinasi awal dengan PBB dan negara-negara lain yang terlibat dalam misi UNIFIL. Tahap awal ini menjadi fondasi penting untuk memastikan bahwa pasukan pemelihara perdamaian telah terlatih dan dipersiapkan secara optimal. *Pre-Deployment Training* menjadi elemen utama dalam proses ini, meliputi pelatihan terkait dinamika politik, pengetahuan tentang situasi lapangan, rule of engagement, induction training, dan manajemen risiko. Pentingnya proses pelatihan diakui, meskipun dalam prakteknya pelatihan dikompres menjadi 30 hari tanpa libur, sesuai dengan standar PBB dalam United Nations Infantry Battalion Manual (UNIBAM).

Selama pelaksanaan misi, peran aktif dari Kementerian Pertahanan (Kemhan), Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan Kementerian Luar Negeri (Kemlu) sangat vital dalam mengatasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi oleh pasukan pemelihara perdamaian. Proses evaluasi menjadi elemen tak terpisahkan dalam memastikan kesuksesan pasukan pemelihara

DAFTAR PUSTAKA

Books:

- Abegunrin, O. (2003). *Nigerian Foreign Policy Under Military Rule*. USA: Bloomsbury Publishing.
- Addis, L Casey. (2011). *Hezbollah: Background and Issues for Congress*. U.S.A.: DIANE Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bellamy, Alex J., Paul Williams, Stuart Griffin. (2004). *Understanding Peacekeeping*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bucur-Marcu, Hari, Phillip Fluri, Todor Tagarev. (2009). *Defence Management: An Introduction*. Geneva: The Geneva Centre for the Democratic Control of Armed Forces.
- Bungin, Burhan. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Codevilla, Angelo dan Paul Seabury. (2006). *War: Ends and Means*. U.S.: Potomac Books Inc.
- Fred. (2005). *The Middle East in International Relations*. United States of America: Cambridge University Press.
- Gunaedi Pribadi, Agus. (2008). *Memenuhi Amanat Bansa Kontingen Garuda di Lebanon*. Jakarta: Pusat Sejarah TNI.
- Hadi, Kismono Bambang dan Machmud Syafrudin. (2007). *Pasukan Penjaga Perdamaian dan Reformasi Sektor Keamanan*. Jakarta: IDSPS (Institute for Defense Security & Peace Study).
- Henderson, Conway W. (2004). *Internasional Relations: Conflict and cooperations at the turn of 21st Century*. New York: Megraw-Hill International Edition.
- Holsti, K.J. (1987). *International Politics: a Framework for Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.

- Holsti, K.J. (1992). *Politik International*. Bandung: PT. Bina Cipta.
- Jemadu, Aleksius. (2008). *Politik Global dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Graha Ilmu Mas'oed.
- Mearsheimer, John. J. (2010). *Dahsyatnya Lobi Israel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murphy, Ray. (2007). *UN Peacekeeping In Lebanon, Somalia, And Kosovo; Operational and Legal Issues in Practice*, New York: Cambridge University Press.
- Plano, Jack C dan Roy Olton. 1999). *Kamus Hubungan International*. Bandung: Abardin.
- Qassem, Naim. (2008). *Blueprint Hizbullah*. Jakarta: Ufuk Press.
- Rahman Koya, Abdar. (2006). *Hizbullah: Menentang Zionisme*. Jakarta: Mizan Group.
- Ramsbotham, Oliver. (2006). *Conflict Resolution*. Cambridge: Polity Press.
- Resenau, James N, Kenneth W Thompson dan Gavin Boyd. (1976). *World Politics: An Introduction*. Free Press.
- Rudy, T. May. (2005). *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- S.Pap, Daniel. (1997). *Contemporary International Relations: Frameworks For Understanding*. Jerman: Macmillan Publishing Company.
- Sarosa, S. (2012), *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Deplu. (2006). *Tinjauan mengenai Perkembangan Konflik Lebanon-Israel dan Peranan Indonesia dalam UNIFIL*. Jakarta: PT. Sabawidya Persada.
- United Nations. (1990). *The Blue Helmets: A Review of United Nations peace-keeping*. New York: UN, Department of Public Information.
- United Nations. (2004). *Basic Facts about the UN*. New York: News and Media Division United Nations Department of Public informations.

Yulianto, Ari. (2010). *Lebanon: Pra dan Pasca Perang 34 Hari Israel VS Hizbullah*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Journal

Aleksovski, S., Bakreski, O., and Avramovska, B. (2014). "Collective Security – The role of international organizations – Implications in international security order". *Mediterranean Journal of Social Sciences*, vol.5(27), hh. 274–282. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n27p274>, diakses pada 10 April 2022.

Baldwin, David A. (1997). "The concept of security". *Review of International Studies*, vol.23, hh.5–26. <https://www.tau.ac.il/~daniel/pdf/37.pdf>, diakses pada 6 Juni 2022.

Berger, P. (1945). "Constitution of the United Nations of the World Thought". Vol.20(3), hh. 528–528. <https://doi.org/10.5840/thought1945203110>, diakses pada 3 April 2022.

Camisao, I. (2018). "Introducing Realism in International Relations Theory". *E-Ir Info*, hh.1–5. <https://www.e-ir.info/pdf/72860>, diakses pada 17 Mei 2022.

Chang, J. Y. (2016). "Defense Diplomacy in ASEAN?", *Conference: Thinking ASEAN*, vol.17, hh. 1-6. https://www.researchgate.net/publication/329670340_Defense_Diplomacy_inASEAN, diakses pada 10 Desember 2022.

Crosman, D. L. (2016), "The Rise and Fall of The League of Nations". *Canadian Forces College*, hh. 1-20. <https://www.cfc.gc.ca/259/290/301/305/crosman.pdf>, diakses pada 19 Mei 2022.

Cuzzuol, Laura and Welmoet Wels. (2021). "UN Peacekeeping Operations and Gendered Threats to the Protection of Civilians", hh. 1-12. <https://www.ipinst.org/2021/02/un-peacekeeping-operations-and-gendered-threats-to-the-protection-of-civilians>, diakses pada 15 Mei 2022.

Degaut, M. (2015). "What Is Security?". *University of Central Florida*. https://www.researchgate.net/publication/310495076_What_is_Security/link/583499ee08ae138f1c0d7e23/download, diakses pada 10 Juli 2022.

Deudney, Daniel and John Ikenberry. (1999). "The Nature and Sources Of Liberal International Order". *Review of International Studies: British International Studies Association*, vol.25, hh. 179–196, <https://library>

- fes de/libalt/journals/swetsfulltext/8357287 pdf, diakses pada 23 Maret 2022.
- Donald E. Nuechertlein. (1979). "The Concept of National Interest: A time for New Approach". *Orbis*, vol.23(1), hh. 1-22.
- Drab, L. (2018). "Defence Diplomacy – An Important Tool for the Implementation of Foreign Policy". *Security and Defence Quarterly*, vol.20(3), hh. 1-15. https://securityanddefence.pl/pdf-103330-36171?filename=Defence%20diplomacy%20_an.pdf, diakses pada 5 Agustus 2022.
- Durch, William J. (1993). "The Evolution of UN Peacekeeping — Case Studies and Comparative Analysis". *Journal of International Peacekeeping*, vol.509, hh.74-75. https://brill.com/view/journals/joup/1/2/article-p74_xml?language=en, diakses pada 6 Maret 2022.
- Goulding, Marrack. (1993). "The Evolution of United Nations Peacekeeping". *International Affairs (Royal Institute of International Affairs)*, vol.69(3), hh. 451-464. <https://www.jstor.org/stable/2622309>, diakses pada 7 Juli 2022.
- Greenwald, Byron. (2016). "Thucydides's History of Peloponnesian War". *The Thinking Man's Guide, Marine Corps Gazette*. https://www.academia.edu/39998635/Thucydides_History_of_the_Peloponnesian_War_A_Thinking_Mans_Guide, diakses pada 4 April 2022.
- Hutabarat, Leonard F. (2015). "Kerangka Konseptual Kontribusi pada Pasukan Penjaga Perdamaian PBB: Studi Kasus Indonesia", *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, Volume 11, No 1, hh. 47-65. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasional/article/view/1441>, diakses pada 8 September 2022.
- Hutabarat, Leonard F. (2017). "Indonesian Female Peacekeepers in The United Nations Peacekeeping Mission". *Jurnal Pertahanan*, Vol 3, No 3, hh. 185-205. <https://jurnal.idu.ac.id/index.php/DefenseJournal/article/view/214/0>, diakses pada 8 September 2022.
- Ivancik, Radoslav, (et al). (2014). "Theoretical View of Some Current Global Security Challenges". *Incas Bulletin*, Volume 6, Issue 1, hh. 99-107.

- [https://securityanddefence pl/Defence-diplomacy-an-important-tool-for-the-implementation-of-foreign-policy-and,103330,0,2 html](https://securityanddefence.pl/Defence-diplomacy-an-important-tool-for-the-implementation-of-foreign-policy-and,103330,0,2.html), diakses pada 10 April 2022.
- Jaïr van der Lijn. (2016). "Peace Operations and Conflict Management". *Stockholm International Peace Research Institute*, hh. 269-319. https://www.researchgate.net/publication/308520529_Peace_operations_and_conflict_management, diakses pada 10 September 2022.
- Klein, Julie Thompson. (2010). "A Taxonomy of Interdisciplinarity". *The Oxford Handbook of Interdisciplinarity*. https://www.academia.edu/755652/A_taxonomy_of_interdisciplinarity, diakses pada 10 September 2022.
- Kunz, J. L. and Morgenthau, H. J. (1948). "Politics among Nations he Struggle for Power and Peace". *The Western Political Quarterly*, vol.1(4), h. 461. <https://doi.org/10.2307/442951>, diakses pada 13 September 2022.
- Kupchan, Charles A and Kupchan, Clifford A. (1995). "The Promise of Collective Security International Security". *The MIT Press*, Vol 20, No 1, hh. 52-61. <http://www.jstor.org/stable/2539215>, diakses pada 12 September 2022.
- Malan, Mark. (1998). "Peacekeeping in Africa: Trends and Responses". *Institute for Security Studies*, Volume 31. https://www.academia.edu/64227208/Pacekeeping_in_Africa_Trends_and_Responses, diakses pada 7 Agustus 2022.
- Meiser, J. W. (2018). "Introducing Liberalism in International Relations Theory". *E-International Relations Student*, vol.4. <https://www.e-ir.info/2018/02/18/introducing-liberalism-in-international-relations-theory/>, diakses pada 6 Oktober 2022.
- Metea, I. G. (2020). "National Interest, Terminology and Directions of Approach". *International Conference Knowledge-Based Organization*, vol.26(1), hh.75-79. https://www.researchgate.net/publication/343551606_National_Interest_Terminology_and_Directions_of_Approach, diakses pada 23 Juni 2022.
- Miles, D. (2017). "A Taxonomy of Research Gaps: Identifying and Defining the Seven Research". *Gaps*, hh. 1-10. https://www.academia.edu/35505149/Article_Research_A_Taxonomy_of_Research_Gaps_Ide

- ntifying_and_De00000fining_the_Seven_Research_Gaps, diakses pada 7 Agustus 2022.
- Modelski, G. (1978). "The Long Cycle of Global Politics and The Nation-State". *Comparative Studies in Society and History*, vol.20(2), hh. 214-235.
- Rofiah, C., & Bungin, B. (2021). "Qualitative Methods: Simple Research with Triangulation Theory Design", hh 24-25.
- Rohmadhanita, Fitri. (2021). "Protection of Peacekeeping Forces Based on The Convention on The Safety", *Journal of International Law*, Volume 3 Issue 1, hh. 41-50. <http://jurnal fh unila ac id/index php/lajil>, diakses pada 8 Agustus 2022.
- Sandler, Todd. (2017). "Burden Sharing and Effectiveness, International Peacekeeping Operations". *Journal of Conflict Resolution*, Volume 61, Issue 9, hh. 1875-1897. <https://journals sagepub com/doi/epub/101177/0022002717708601>, diakses pada 10 Agustus 2022.
- Saouli, Adham. (2003). "Lebanon's Hizbullah". *World Affairs, ProQuest Reasearch Library*, vol.166 no.2, hh. 53-64.
- Sarjoon, Athambawa and Yusoff, Mohammed Agus. (2019). "The United Nations Peacekeeping Operations and Challenges". *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol 8, No 3, hh. 202-211. <https://www richtmann org/journal/index php/ajis/article/view/10575/10200>, diakses pada 9 Juni 2022.
- Sartre, Patrice. (2011). "Making UN Peacekeeping More Robust: Protecting the Mission, Persuading the Actors". *International Peace Institute*, hh. 1-44. <https://www ipinst org/2011/08/making-un-peacekeeping-more-robust-protecting-the-mission-persuading-the-actors>, diakses pada 8 Agustus 2022.
- Showkat, N. (2017). "Non-Probability and Probability Sampling". *Aligarh Muslim University: e-PG Pathshala*. https://www researchgate net/publication/319066480_NonProbability_and_Probability_Sampling, diakses pada 11 Juli 2022.
- Stone, M. (2009). "Security According to Buzan: A Comprehensive Security Analysis". Vol.3, hh. 432–433. https://www researchgate net/publication/239548228_Security_According_to_Buzan_A_Comprehensive_Security_Analysis, diakses pada 3 September 2022.

Tiwari, V., Srivastava, S., and Kumar, P. (2019). "Adoption of HRM Practices: A Practical Model- Case Study of a Hotel". *IOSR Journal of Business and Management*, vol. 21(4), pp. 59–63. <https://doi.org/10.9790/487X-2104015963>, diakses pada 5 September 2022.

Tur, Ozle. (2007). "The Lebanese war of 2006; Reason and consequences perceptions. Middle East". *Technical University: Turkey*. <http://sam.gov.tr/wp-content/uploads/2012/02/OzlemTur.pdf>, diakses tanggal 9 Agustus 2022.

Wedgwood, R. (2020). "The Evolution of United Nations Peacekeeping". *Cornell International Law Journal*, Vol.3. <https://scholarship.law.cornell.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1365&context=cilj>, diakses pada 7 September 2022.

Report

Luisa Blanchfield, Michael A Weber. (2022). Report Number RL33608: *The United Nations Human Rights Council: Background and Policy Issues*, Retrieved from <https://crsreports.congress.gov/product/details?prodcode=RL33608>, diakses pada 17 Mei 2022.

Findlay, Trevor. (1996). *Challenges for the New Peacekeepers*, SIPRI Research Report No 12, Stockholm International Peace Research Institute, Oxford University Press. Retrieved from <https://www.sipri.org/sites/default/files/files/RR/SIPRIRR12.pdf>, diakses pada 20 Juni 2022.

Fuhr, Stephen, (2019). *Canada's Task Force Mali*. Report of the Standing Committee on National Defence, Retrieved from <https://www.ourcommons.ca/DocumentViewer/en/42-1/NDDN/report-15/>, diakses pada 23 Juni 2022.

Peraturan/Keputusan

Kep Panglima TNI Nomor Kep/4/X/2014 tentang Pengesahan Validasi Organisasi dan Tugas Pusat Misi Pemelihara Perdamaian Tentara Nasional Indonesia

Kep Panglima TNI Nomor Kep/906/X/2015 tentang Petunjuk Teknis Pelibatan TNI Pada Operasi Pemeliharaan Perdamaian Dunia

Kep Panglima TNI Nomor: KEP/1000/XII/2015 tentang Petunjuk Teknis Seleksi Personel Operasi Pemeliharaan Perdamaian Dunia

MPR-RI Tahun 2017 Perundang-undangan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Pengiriman Pasukan Misi Pemeliharaan Perdamaian Dunia.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2015 Tentang Pengiriman Misi Pemeliharaan Perdamaian.

Peraturan Rektor Universitas Pertahanan RI Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan Disertasi Universitas Pertahanan RI.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Internet/Website:

Anonim. "Indonesia dan Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB". Retrieved from https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/91/halaman_list_lainnya/indonesia-dan-misi-pemeliharaan-perdamaian-pbb, diakses pada 3 September 2022.

Anonim. "List of United Nations Peacekeeping operations". Retrieved from https://peacekeeping.un.org/sites/default/files/unpeacekeeping-operationlist_3_1_0.pdf, diakses pada 8 September 2022.

Anonim. "Mandates and the Legal Basis for Peacekeeping". Retrieved from <https://peacekeeping.un.org/en/mandates-and-legal-basis-peacekeeping>, diakses pada 10 September 2022.

Department of Peace Operations. "UN Troop and police contributors". Retrieved from <https://peacekeeping.un.org/en/troop-and-police-contributors>, diakses pada 8 September 2022.

Geneva Center for Security Sector Governance. "Security Sector Integrity About Defence Management". Retrieved from <https://securitysectorintegrity.com/defence-management/about-dm/>, diakses pada 15 September 2022.

PENYIAPAN PASUKAN DALAM MISI PERDAMAIAIN PBB

Perkembangan lingkungan strategis dunia saat ini semakin sulit di prediksi bahkan dunia saat ini dapat dikatakan tidak aman. Hal ini dibuktikan dengan perang antara Rusia dan Ukraina yang telah berlangsung dalam dua tahun. Demikian pula perang antara Israel dan Hamas Palestina juga telah menyebabkan lebih dari puluhan ribu korban meninggal dari sisi Palestina dalam kurun waktu kurang dari dua bulan dimana tanda-tanda gencatan senjata masih belum tampak. Buku ini beranjang sebuah pemikiran pelibatan pasukan pemelihara perdamaian dari Indonesia pada misi UNIFIL di Lebanon yang sedang bertugas selalu dalam keadaan aman karena berada di daerah misi dimana Israel tengah berkonflik dengan Palestina dan Lebanon.

Sejauh ini proses penyiapan pasukan TNI belum memiliki standar karena masih bersifat impartial dan berorientasi kepada ciri khas matra. Buku ini bertujuan untuk memahami keterlibatan Indonesia sebagai salah satu *Troops Contributing Country* (TCC) dalam misi pemeliharaan perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), berlandaskan Undang-Undang RI Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.